

## **Transformasi Anyaman Pandan Menjadi Produk Sepatu *Stylish* dan *Eco-friendly***

### **Transformation Of Pandan Woven into *Stylish* and *Eco-friendly* Shoes Products**

**Siti Nurjanah**

Kampoeng Anyaman

Desa Mergosono, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen

Email: [info.sitinurjanah@gmail.com](mailto:info.sitinurjanah@gmail.com)

Naskah Masuk: 22 Oktober 2024 Naskah Revisi: 12 November 2024 Naskah Diterima: 15 November 2024

#### **ABSTRACT**

*Pandan weaving is a handicraft made from natural fiber, namely pandan leaves, which is rarely used by people. This research aims to explore the transformation of woven pandanus into stylish and environmentally friendly shoe products. Pandan wicker, which is a natural and renewable material, has great potential to be processed into attractive fesyen products, and supports environmental sustainability. The research method used is a qualitative approach including material analysis, product design and market testing. In the initial stage, the physical and aesthetic characteristics of woven pandanus were identified as well as an analysis of its advantages compared to synthetic materials. Furthermore, the shoe design process is implemented by combining functional and aesthetic aspects, prioritizing Eco-friendly principles. Product trials are carried out through surveys and interviews with potential consumers to collect feedback regarding design and comfort preferences. The research results show that shoes made from woven pandanus are not only visually attractive, but are also well received by consumers as a more sustainable alternative to conventional products. Shoes made from woven pandan not only offer an attractive and stylish alternative, but also contribute positively to the environment and society. It is hoped that these findings will encourage the development of the local craft industry and increase awareness of the importance of using environmentally friendly materials in fesyen.*

*Keywords: Transformation of pandan woven, stylish, Eco-friendly concept*

#### **ABSTRAK**

*Anyaman pandan merupakan sebuah kerajinan tangan yang berbahan baku dari serat alam yaitu daun pandan yang sudah jarang sekali digunakan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi transformasi anyaman pandan menjadi produk sepatu yang stylish dan ramah lingkungan. Anyaman pandan, yang merupakan bahan alami dan dapat diperbaharui, memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk fesyen yang menarik, serta mendukung keberlanjutan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif mencakup analisis bahan, desain produk, dan uji pasar. Dalam tahap awal, dilakukan identifikasi karakteristik fisik dan estetika anyaman pandan serta analisis keunggulannya dibandingkan bahan sintesis. Selanjutnya, proses desain sepatu diimplementasikan dengan memadukan aspek fungsional dan estetika, mengedepankan prinsip Eco-friendly. Uji coba produk dilakukan melalui survei dan wawancara dengan calon konsumen untuk mengumpulkan umpan balik terkait preferensi desain dan kenyamanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepatu dari anyaman pandan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga diterima baik oleh konsumen sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan dibandingkan produk konvensional. Sepatu dari anyaman pandan tidak hanya menawarkan alternatif yang menarik dan stylish, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan industri kerajinan lokal dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan dalam fesyen.*

**Kata kunci :** *Transformasi anyaman pandan, stylish, Konsep Eco-friendly*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki kekayaan sumberdaya alam yang melimpah, salah satunya adalah tumbuhan pandan. Pandan adalah tanaman yang banyak ditemukan di daerah tropis, termasuk di Indonesia. Pandan merupakan salah satu suku tumbuhan di antara tiga suku (*Poaceae* dan *Arecaceae*) yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia (Walujo & Keim, 2007). Tumbuhan pandan (*pandanus*) dapat dimanfaatkan untuk pembuatan produk kriya dengan teknik anyaman. Banyak daerah di Indonesia sebagai penghasil tanaman pandan seperti Sumatra, Kalimantan, Yogyakarta, Jawa Tengah, termasuk di Kabupaten Kebumen.

Kerajinan daun pandan complong atau anyaman setengah jadi, menjadi ciri khas daerah Kabupaten Kebumen. Beberapa desa di Kabupaten Kebumen yang tergabung dalam kawasan kerajinan anyaman pandan yaitu Desa Grenggeng, Pohkumbang, Wonorejo, Penimbun dan Karanggayam dan pelaku produksi dari desa kawasan tersebut adalah Kampoeng Anyaman.

Di era modern ini, kesadaran akan pentingnya keberlanjutan akan penggunaan bahan ramah lingkungan semakin meningkat. Salah satu langkah untuk mendukung gerakan ini adalah membuat inovasi dalam industri *fesyen*, terutama dalam pembuatan alas kaki. Anyaman pandan merupakan hasil karya kerajinan tradisional memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk *fesyen* yang *stylish* dan *Eco-friendly*. Sepatu yang *stylish* dan *Eco-friendly* bukan hanya memenuhi kebutuhan mode, tetapi juga mendukung gerakan pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan.

Dahulu di beberapa daerah, anyaman pandan hanya dibuat kerajinan berbentuk tikar dan seiring perkembangan zaman, anyaman pandan telah digunakan untuk berbagai produk kerajinan, tetapi pemanfaatannya dalam industri *fesyen* khususnya sebagai bahan baku sepatu masih terbatas. Dengan menggabungkan tradisi dan inovasi, transformasi anyaman pandan menjadi sepatu tidak hanya dapat menciptakan produk menarik secara visual, tetapi juga memberikan alternatif yang lebih

berkelanjutan. Transformasi anyaman pandan menjadi sepatu menawarkan solusi inovatif untuk mengurangi penggunaan material sintesis yang berpotensi merusak lingkungan. Selain itu, dengan memanfaatkan keterampilan anyaman tradisional, produk ini dapat memberikan nilai tambah bagi pengrajin lokal, mendukung perekonomian dan melestarikan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi anyaman pandan sebagai bahan baku sepatu yang tidak hanya memenuhi tuntutan estetika dan fungsionalitas, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi proses transformasi anyaman pandan menjadi kontribusi bagi pengembangan produk *fesyen* yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Transformasi**

Transformasi adalah proses perubahan atau pergeseran dari satu bentuk, keadaan, atau sistem ke bentuk, keadaan, atau sistem yang lain. Konsep ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti pada konteks produk kerajinan.

Transformasi desain dalam kerajinan tangan merupakan upaya untuk menggabungkan tradisi dengan inovasi. Penelitian oleh Nugroho (2021) menyebutkan bahwa integrasi elemen modern dalam desain produk kerajinan tradisional dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi produk dipasar global. Dalam konteks anyaman pandan transformasi ini dapat menghasilkan produk sepatu *stylish* yang tetap mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal.

### **Anyaman Pandan Duri**

Pandan duri merupakan segolongan tumbuhan monokotil dari genus *pandanus*. Sebagian besar anggotanya merupakan tumbuh di pantai daerah tropika.. Anggota tumbuhan ini dicirikan dengan daun memanjang (seperti daun palem), seringkali tepinya bergerigi. Akarnya besar dan memiliki akar tunjang yang menopang tumbuhan ini. Ukuran tumbuhan ini bervariasi, mulai dari 50 cm hingga 5m. Pandan memiliki serat yang

panjang dan kuat serta fleksibel, sehingga tanaman ini dapat digunakan untuk membuat kerajinan anyaman.



**Gambar 1.**

Pohon Pandan (*Pandanus Tectorius*)

Anyaman adalah teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang (menyilangkan) bahan anyam. Rahayu, Sunarti, & Keim, (2008) menyatakan bahwa daun pandan dapat diolah menjadi tikar, sumpit, tas, dan tempat pensil, sebagai fasilitas hidup masyarakat. Media atau bahan anyaman cukup beragam, biasanya ditentukan oleh sumber daya alam dan kreatifitas masyarakat dimana mereka tinggal. Berdasarkan bentuknya, anyaman dibagi menjadi dua, yaitu: 1) Anyaman dua dimensi, yaitu anyaman yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja, kalaupun seandainya memiliki ketebalan, ketebalan tersebut tidak terlalu diperhitungkan; 2) Anyaman tiga dimensi, yaitu anyaman yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi.

Kehadiran kerajinan anyaman dalam perkembangannya berkorelasi dengan keanekaragaman sumber daya alam nusantara sebagai bahan baku utama. Anyaman merupakan warisan budaya leluhurnya yang terus berlangsung turun temurun. Diantara serat alam yang digunakan untuk kerajinan anyaman adalah daun pandan duri. Anyaman pandan merupakan salah satu bentuk seni kerajinan tradisional yang menggunakan daun sebagai bahan utama. Daun pandan dikenal memiliki sifat yang kuat, fleksibel, dan tahan lama, sehingga ideal untuk dijadikan bahan anyaman. Dalam pernyataan Nufus & Zuriat, (2020) tas jinjing dari anyaman panda yang ramah lingkungan juga sangat bermanfaat untuk mereduksi sampah plastik yang berlebihan.



**Gambar 2.**

Complong Anyaman Pandan

### **Stylish**

*Stylish* adalah orang-orang yang memiliki estetika atau gaya yang berasal dari diri sendiri. Dalam pernyataan Idi Subandi dalam bukunya Budaya Populer sebagai Komunikasi (2007: 243) yang mendikotomikan tahapan-tahapan perkembangan masyarakat dalam mengidentifikasi fashion sebagai konstruksi identitas, yakni masyarakat tradisional, modern, dan pasca-modern. *Stylish fesyen* artinya merujuk kepada penampilan yang menggabungkan elemen-elemen *fesyen* dengan cara yang kreatif dan menarik. Dalam perkembangan selanjutnya fashion tidak hanya menyangkut soal busana dan aksesoris semacam perhiasan seperti kalung dan gelang, akan tetapi benda-benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsurunsur desain yang canggih dan unik menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mendongkrak penampilan si pemakai (Hendariningrum & Susilo 2014). Ini mencakup pemilihan pakaian, aksesoris, dan gaya rambut yang berpadu harmonis untuk menciptakan tampilan yang modis dan mengesankan. *Stylish fesyen* adalah tentang mengungkapkan kepribadian dan gaya hidup individual melalui penampilan. Beberapa arti dari *stylish fesyen* adalah:

1. Ekspresi diri: *stylish fashion* adalah cara bagi seseorang untuk mengekspresikan diri dan mengomunikasikan identitasnya melalui pilihan mode. Ini melibatkan menciptakan kombinasi yang unik dan orisinal dari pakaian, aksesoris, dan gaya mencerminkan kepribadian dan selera individu;
2. Kesesuaian dengan tren: *Stylish fashion* juga melibatkan kesesuaian dengan tren dan perubahan dalam dunia mode. Mengikuti tren dan mengadaptasikannya

dengan gaya pribadi adalah bagian penting dari menjadi *stylish* dalam mode. Namun, penting untuk tetap mengutamakan kenyamanan dan kepercayaan diri dalam mengenakan tren tersebut.

3. Kreativitas dan eksperimen: merupakan salah satu aspek penting dari *stylish fashion* adalah kemampuan untuk berkreasi dan bereksperimen dengan gaya ini. Ini mencoba kombinasi pakaian yang tak terduga, menciptakan tampilan yang menarik, dan berani menggabungkan gaya yang berbeda untuk menciptakan penampilan yang unik dan modis.

### **Konsep Eco-friendly**

*Eco-friendly* berarti ramah lingkungan atau tidak merusak lingkungan. *Sustainable fashion* memiliki tujuan untuk menyatukan seluruh pihak yang ada dalam industri fashion untuk mengubah cara produksi dan konsumsi secara bersama-sama agar menjadi lebih baik. Seluruh pihak dalam industri fashion yang dimaksud adalah fashion designer, produsen, distributor, dan konsumen (Kulsum, 2020). Sustainability memiliki tiga aspek yang terdiri atas lingkungan, sosial, dan ekonomi (Ganatra et al., 2021). *Eco-friendly* adalah perilaku atau produk yang ramah lingkungan dan berdampak minim terhadap lingkungan. Konsep *Eco-friendly* mempertimbangkan dampak terhadap alam dalam setiap tindakan dan keputusan yang kita buat. Mulai dari cara kita menggunakan sumber daya, mengelola sampah, hingga memilih produk yang kita pakai, semuanya berkontribusi pada upaya keberlanjutan.

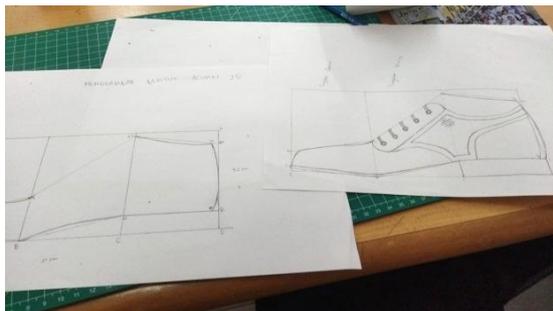
Pada beberapa tahun terakhir, kesadaran terhadap lingkungan semakin meningkat, sehingga mendorong masyarakat untuk mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan (*Eco-friendly*). Kerajinan yang menggunakan bahan alami pandan menjadi alternatif yang menarik, karena dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Pramudita, 2020). Konsep ini tidak hanya mencakup bahan yang digunakan, tetapi juga proses produksi yang berkelanjutan.

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni penelitian yang dilakukan oleh Maulid Sarah, Novita, Fitriana (2021) yang berjudul "Aplikasi Anyaman Daun Pandan Khas Aceh Timur Untuk Produk Busana". Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis jenis anyaman daun pandan khas Aceh Timur, mendesain produk busana dengan mengaplikasikan anyaman daun pandan khas Aceh Timur, mengaplikasikan anyaman daun pandan khas Aceh Timur pada produk busana sebagai pengembangan kerajinan daerah.

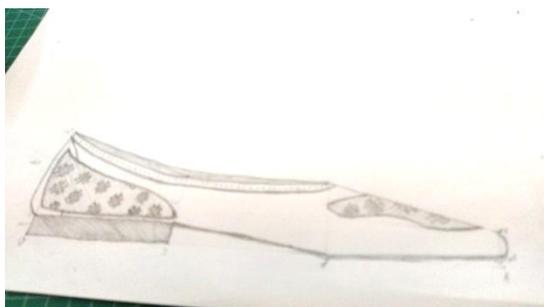
### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Saryono (2010) mengungkapkan bahwa studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan kuantitatif. Menurut Sukmadinata, Nana Syaodih (2008) memaparkan bahwa metode penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) merupakan penelitian yang tujuannya mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, akitfitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode penelitian yang dilakukan sesuai dengan rangkaian metode penelitian eksperimen terapan yang mana terdapat empat faktor utama yaitu: hipotesis, variabel independen, variabel dependen dan subjek.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kampong Anyaman, yang dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2024. Subjek penelitian ini adalah mendesain, mengkolaborasi dan menjahit anyaman pandan menjadi produk sepatu yang *stylish* dan *Eco-friendly*. Desain dibuat dan disesuaikan dengan kualitas anyaman pandan sehingga terlihat estetik dan nyaman dipakai serta tidak mudah rusak.



**Gambar 3.**  
Konsep Desain Sepatu Laki-laki



**Gambar 4.**  
Desain Sepatu Wanita

Pembuatan sepatu yang *stylish* dan *Eco-friendly* membutuhkan anyaman pandan yang sudah dipilih sesuai dengan motif dan warna anyaman, selain itu terdapat beberapa peralatan dan bahan yang digunakan diantaranya adalah:

#### **Persiapan Bahan dan Alat:**

- **Kulit:** Pilih jenis kulit yang berkualitas baik dan sesuai dengan desain yang Anda inginkan. Kulit sapi sering digunakan karena daya tahannya.
- **Anyaman pandan:** Siapkan anyaman pandan yang sudah jadi dengan ukuran dan motif sesuai kebutuhan.
- **Lem sepatu:** Gunakan lem khusus untuk merekatkan kulit dan pandan.
- **Benang dan jarum:** Pilih benang yang kuat dan berwarna senada dengan kulit atau pandan.
- **Pola sepatu:** Buat pola sepatu sesuai dengan ukuran kaki Anda.
- **Alat potong kulit:** Pisau cutter atau pisau khusus kulit.
- **Palu dan paku (opsional):** Untuk memperkuat sambungan tertentu.
- **Alat jahit tangan:** Untuk menjahit bagian-bagian tertentu.

Berikut ini adalah langkah atau cara

sederhana transformasi anyaman pandan menjadi produk sepatu yang *stylish* dan *Eco-friendly*:

#### **Langkah-langkah Pembuatan:**

Persiapan Kulit:

1. **Potong kulit sesuai dengan pola yang telah dibuat.**
  - Lubangi bagian-bagian yang akan dijahit atau dipaku.
2. **Persiapan Anyaman Pandan:**
  - Potong anyaman pandan sesuai dengan ukuran bagian sepatu yang akan dihiasi.
  - Bentuk anyaman pandan sesuai dengan desain yang diinginkan.
3. **Penggabungan Kulit dan Anyaman Pandan:**
  - Oleskan lem sepatu pada bagian kulit yang akan ditempelkan anyaman pandan.
  - Tekan kuat-kuat agar kedua bahan menempel dengan sempurna.
  - Jika perlu, gunakan paku atau jahitan untuk memperkuat sambungan.
4. **Pembuatan Bagian Atas Sepatu:**
  - Satukan potongan-potongan kulit yang telah dihiasi dengan anyaman pandan sesuai dengan pola.
  - Jahit bagian-bagian yang perlu dijahit dengan rapi.
5. **Pembuatan Bagian Dalam Sepatu:**
  - Potong kulit untuk bagian dalam sepatu sesuai dengan pola.
  - Jahit atau lem bagian dalam sepatu pada bagian atas sepatu.
6. **Pembuatan Sol Sepatu:**
  - Potong sol sepatu dari bahan yang sesuai (kulit, karet, atau bahan sintetis).
  - Lem atau jahit sol sepatu pada bagian bawah sepatu.
7. **Finishing:**
  - Bersihkan sisa-sisa lem dan benang.
  - Poles kulit agar terlihat mengkilat dan terawat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Transformasi anyaman pandan menjadi produk sepatu *stylish* dan *eco-friendly* dengan proses sederhana dengan perkiraan biaya investasi sebagai berikut :

1. Peralatan Penunjang
  - Paket Alat Jahit Tangan : Rp. 260.000

- Alat Potong Kulit : Rp. 505.000
- Papan Ukur Pola : Rp. 25.000
- Gunting : Rp. 15.000
- Cutter : Rp. 10.000
- Alat Cetak Ukuran Sepatu : Rp. 85.000

2. Bahan

- Anyaman Pandan Motif : Rp. 21.000
- Kulit Sapi : Rp. 50.000
- Kulit Domba : Rp. 30.000
- Lem Sepatu : Rp. 260.000

Sehingga total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp1.261.000,- untuk membuat sepatu dari anyaman pandan yang dikombinasikan dengan kulit sapi dan kulit domba. Untuk pembuatan sepatu ini, 1 lembar anyaman ukuran 60 cm x 60 cm bisa menjadi 2 pasang sepatu *booth* laki-laki dan 3 pasang sepatu jenis *men's shoes* dan *women shoes*.

Pada penelitian ini, peneliti membuat 4 pasang sepatu dengan model dan motif yang berbeda, diantaranya yaitu:

1. *Lawet Wofen Shoes*



**Gambar 5.**  
*Lawet Wofen Shoes*

Sepatu model ini adalah kombinasi antara daun pandan motif lawet dengan kulit sapi jenis Crazy Horse. Dibuat dan di desain untuk sepatu laki-laki usia 17 s.d 45 tahun, bagi pekerja kantoran atau laki-laki yang mengikuti tren modis dan menyukai produk ramah lingkungan.

2. *Men's Boots*



**Gambar 6.**  
*Men's Boots*

Sepatu model ini adalah kombinasi

antara daun pandan motif mata nderuk dengan kulit sapi jenis Crazy Horse. Dibuat dan di desain untuk sepatu laki-laki usia 17 s.d 45 tahun, bagi pekerja kantoran atau laki-laki yang mengikuti tren modis, musisi dan menyukai produk ramah lingkungan.

3. *Women shoes*



**Gambar 7.**  
*Women Shoes*

Sepatu model ini adalah kombinasi antara daun pandan motif lawet dengan kulit domba. Dibuat dan di desain untuk sepatu wanita, bisa digunakan untuk anak usia sekolah dari SD s.d wanita 50 tahun dan bisa digunakan untuk semua kalangan.

4. *Men's Shoes*



**Gambar 8.**  
*Men's Shoes*

Sepatu model ini adalah kombinasi antara daun pandan motif lawet dengan kulit domba. Dibuat dan di desain untuk sepatu laki-laki usia 17 s.d 50 tahun, bagi pekerja kantoran atau laki-laki yang mengikuti tren modis, musisi dan menyukai produk ramah lingkungan. Desain dibuat sedemikian rupa agar anyaman pandan tidak mudah rusak, sepatu di desain dengan pemasangan anyaman pandan dibagian samping dan atas, sehingga tidak mudah terlipat saat digunakan untuk berjalan. Anyaman pandan

juga diberi lapisan anti air agar tidak mudah rapuh saat terkena air.

Perawatan sepatu ini cukup mudah, jika sepatu kotor, tidak perlu dicuci dengan air, cukup dibersihkan menggunakan cairan pembersih sepatu dan diletakkan ruang terbuka serta terkena angin (tidak dijemur langsung dibawah terik matahari).

Melalui produksi sepatu yang *stylish* dan *Eco-friendly* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian masyarakat, terutama di Kabupaten Kebumen. dengan membuka lapangan kerja baru dan memasarkan sepatu ini secara luas, berharap dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi komunitas sekitar.

Komitmen terhadap inovasi ini adalah langkah kecil namun signifikan dalam membuat inovasi baru pada dunia kerajinan anyaman pandan khususnya. Harapan, dengan menghadirkan sepatu *stylish* dan *Eco-friendly* ini kita dapat membantu membangun masa depan yang lebih baik dan sumber daya alam kita terjaga serta dimanfaatkan dengan bijak. Hasil dari inovasi transformasi anyaman panadan menjadi sepatu yang *stylish* dan *Eco-friendly* ini memiliki beberapa keunggulan meliputi beberapa aspek :

1. **Ramah Lingkungan:** Penggunaan pandan sebagai bahan utama menjadikan produk ini *biodegradable* dan mengurangi dampak limbah plastik. Proses produksinya yang minim menggunakan bahan kimia juga mendukung keberlanjutan.
2. **Keberagaman Desain:** Anyaman pandan menawarkan keunikan tekstur dan warna, memungkinkan penciptaan sepatu yang *stylish* dan menarik. Desain yang inovatif dapat menarik perhatian konsumen yang mencari alternatif fesyenable.
3. **Daya Tahan dan Kualitas:** Meskipun ringan, anyaman pandan dikenal memiliki kekuatan yang baik. Produk sepatu ini dapat memberikan kenyamanan sekaligus daya tahan yang lama.
4. **Dukungan terhadap Ekonomi Lokal:** Pengembangan produk ini mendukung komunitas pengrajin lokal yang

memproduksi anyaman pandan, memberikan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian bagi warga setempat.

5. **Kesadaran Konsumen:** Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan, produk sepatu ini dapat menarik konsumen yang peduli akan *sustainability* dan lebih memilih produk yang etis.

Dengan semua keunggulan ini, sepatu dari anyaman pandan tidak hanya menawarkan alternatif yang menarik dan *stylish*, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Peneliti juga melakukan uji pasar dengan cara wawancara langsung kepada konsumen/ masyarakat yang sebelumnya juga menggunakan anyaman pandan. Uji pasar juga dilakukan secara online kepada pembeli yang berasal dari luar negeri. Dari hasil uji pasar yang dilakukan produk sepatu dari anyaman pandan dapat diterima oleh masyarakat dan diterima oleh konsumen luar negaeri, hal ini ditunjukkan dengan beberapa produk yang dibeli oleh pembeli dari Malaysia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Inovasi transformasi anyaman pandan menjadi produk sepatu yang *stylish* dan *Eco-friendly* memiliki potensi besar baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. Inovasi ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi keindahan dan keberlanjutan anyaman pandan yang menjadi warisan budaya Indonesia tetapi juga menjadi hal baru di dunia fesyen, dan untuk pertama kalinya di Indonesia inovasi anyaman menjadi produk sepatu. Untuk memaksimalkan pengembangan produk ini diperlukan pelatihan dan pemasaran kepada masyarakat luas agar lebih dikenal dikalangan masyarakat baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

### **Saran**

Diharapkan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen agar dapat menggunakan produk-produk buatan lokal sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan budaya dan dapat melestarikan budaya lokal dalam kehidupan

sehari-hari. UMKM kerajinan anyaman pandan dan masyarakat di Kabupaten Kebumen disarankan agar lebih kreatif dalam menyalurkan ide dan gagasan serta dapat berinovasi dalam mewujudkan karya baru dan memiliki daya saing dilingkungan sekitarnya. Bagi masyarakat yang memiliki ide, gagasan dan kreativitas dapat mengikuti ajang Lomba Krenova Kabupaten Kebumen sebagai media penyaluran produk inovatif masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Danang Sudrajat (2024). Inovasi Daur Ulang Anyaman Pandan Menjadi Kerajinan.
- Maulid Sarah, Novita, Fitriana (2021). Aplikasi Anyaman Daun Pandan Khas Aceh Tmur Untuk Produk Busana.
- Pebriza Helmi. ( 2022, 02 Juli ). *Kerajinan Anyaman Pandan Daerah Penanggihan*.
- Pramudita, A. (2020). *Eco-friendly Products: The Future of Sustainable Design*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

Rudi Muhammad Maulana. ( 2023, 2 Desember). *Kompur Bahan Bakar Air Sebagai Alternatif Pengganti Minyak dan Gas*

Saryono ( 2010). Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli. Diakses pada 16 Oktober 2024 , dari <https://www.gramedia.com/literasi/pelitian-kualitatif/>

Sukmadinata, Nana Syaodih (2008). Metode Penelitian Pendidikan; PT. Remaja Rosdakarya.

Zuriyah, Edi Eskak, Irfa'ina Rohana Salma, Nova Ratnawati, Dwi Retno Sri Ambarwati, Ali Effendi, dan Steffi Anggraini Noor Azizah (2022). *Kriya Anyaman Pandan : Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*.

#### **BIODATA PENULIS**

Siti Nurjanah, Kampoeng Anyaman Pandan, beralamat di Desa Mergosono, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen Alumni Lomba Krenova Kabupaten Kebumen.